

Feasibility Study on the development of CCUS Methodology under JCM, recognizing generation of carbon credit using Tangguh CCUS

bp, together with Mitsubishi Research Institute (MRI), has been selected under a program commissioned by the Japan Ministry of Economy, Trade and Industry (METI) to conduct a feasibility study to develop a CCUS methodology under Joint Crediting Mechanism (JCM) framework which will recognise CCUS as a decarbonization option that could generate carbon credits under the JCM using Tangguh CCUS.

The study aims to develop a JCM CCUS methodology that would potentially be applied to future Indonesia domestic CO₂ emissions for injection into Tangguh CCUS. This will potentially enable domestic CO₂ emitters with Japanese investment to generate carbon credits in the future. The methodology developed would propose the mechanism by which CCUS/Enhanced Gas Recovery (EGR) can work under the JCM, exploring detailed implementation, including carbon accounting and monitoring & reporting of CCUS/EGR as a mechanism of internationally recognized carbon credit generation under the JCM.

Indonesia and Japan entered into the JCM Partnership Agreement in 2013, Joint Crediting Mechanism Guidelines for Developing Proposed Methodology for CCS and CCUS was adopted in December 2024 at the 10th Joint Committee in Jakarta.

The intent of this feasibility study is to establish a framework that allows multiple industries to capture, transport, and store CO₂ using CCUS and potentially generate carbon credit under the JCM. This initiative will support Indonesia's 2060 net zero target and Japan's decarbonization commitments by enabling cross-border collaboration on CCUS. Working with partners and governments, bp is committed to scaling up CCUS as an effective solution for large-scale emission reduction across Asia.

Studi kelayakan pengembangan metodologi CCUS di bawah JCM untuk pengakuan kredit karbon melalui Tangguh CCUS

bp bersama dengan Mitsubishi Research Institute (MRI) terpilih dalam program Kementerian Ekonomi, Perdagangan, dan Industri Jepang (METI) untuk melakukan studi kelayakan pengembangan metodologi CCUS di bawah kerangka *Joint Crediting Mechanism* (JCM). Metodologi ini akan mengakui CCUS sebagai salah satu opsi dekarbonisasi yang dapat menghasilkan kredit karbon di bawah JCM dengan memanfaatkan Tangguh CCUS.

Studi ini bertujuan untuk mengembangkan metodologi JCM CCUS yang berpotensi diterapkan pada emisi CO₂ domestik di Indonesia di masa mendatang untuk kemudian diinjeksikan ke fasilitas Tangguh CCUS. Metodologi ini memungkinkan emiten CO₂ domestik yang melibatkan investasi Jepang berpeluang menghasilkan kredit karbon di masa depan. Metodologi yang dikembangkan tersebut akan mengusulkan mekanisme penerapan CCUS/Enhanced Gas Recovery (EGR) di bawah JCM, dengan menajaki penerapannya secara rinci, termasuk akuntansi serta pemantauan dan pelaporan karbon dari CCUS/EGR sebagai mekanisme penghasil kredit karbon yang diakui secara internasional di bawah JCM.

Indonesia dan Jepang telah menandatangani *JCM Partnership Agreement* pada 2013. Pedoman *Joint Crediting Mechanism Guidelines for Developing Proposed Methodology for CCS and CCUS* diadopsi pada Desember 2024 dalam *10th Joint Committee Meeting* di Jakarta.

Tujuan dari studi kelayakan ini adalah untuk membangun kerangka kerja yang memungkinkan berbagai industri melakukan penangkapan, pengangkutan, dan penyimpanan CO₂ melalui CCUS, serta berpotensi menghasilkan kredit karbon di bawah JCM. Inisiatif ini mendukung target Indonesia untuk mencapai *net zero* pada 2060 dan komitmen dekarbonisasi Jepang melalui kolaborasi lintas batas pada CCUS. Bekerja sama dengan para mitra dan pemerintah, bp berkomitmen untuk memperluas penerapan CCUS sebagai solusi efektif dalam pengurangan emisi skala besar di kawasan Asia.